

Halaman

E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	13
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ARAH KIBLAT.. 20

A. Definisi Arah Kiblat.....	20
B. Dasar Hukum Menghadap Arah Kiblat.....	24
C. Pendapat Ulama' Tentang menghadap Arah Kiblat.....	29
D. Hal-hal yang membolehkan tidak menghadap kiblat.....	35
E. Hikmah Menghadap Kiblat.....	37
F. Mencari Titik Utara Sejati.....	39

BAB III AKURASI ARAH KIBLAT MASJID JAMI' BAITURRAHMAN DESA KARANG REJO KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK 46

A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Karang Rejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.....	46
1. Keadaan geografis.....	46
2. Sosial pendidikan.....	48
3. Sosial ekonomi.....	49
4. Kepatuhan beragama.....	51

B. Gambaran Khusus Tentang Akurasi Arah Kiblat Masjid Jami'
Baiturrahman Desa Karang Rejo Kecamatan

Manyar Kabupaten Gresik..... 52

1. Profil Masjid Jami' Baiturrahman Desa Karang Rejo
Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik..... 52

2. Latar Belakang Adanya Akurasi Arah Kiblat Masjid Jami'
Baiturrahman Desa Karang Rejo Kecamatan Manyar
Kabupaten Gresik 54

3. Metode dalam Akurasi Arah Kiblat Masjid Jami'
Baiturrahman Desa Karang Rejo Kec. Manyar Kab.
Gresik..... 55

4. Seberapa Jauh Penyimpangan Arah Kiblat Masjid Jami'
Baiturrahman Desa Karang Rejo Kec. Manyar Kab.
Gresik..... 60

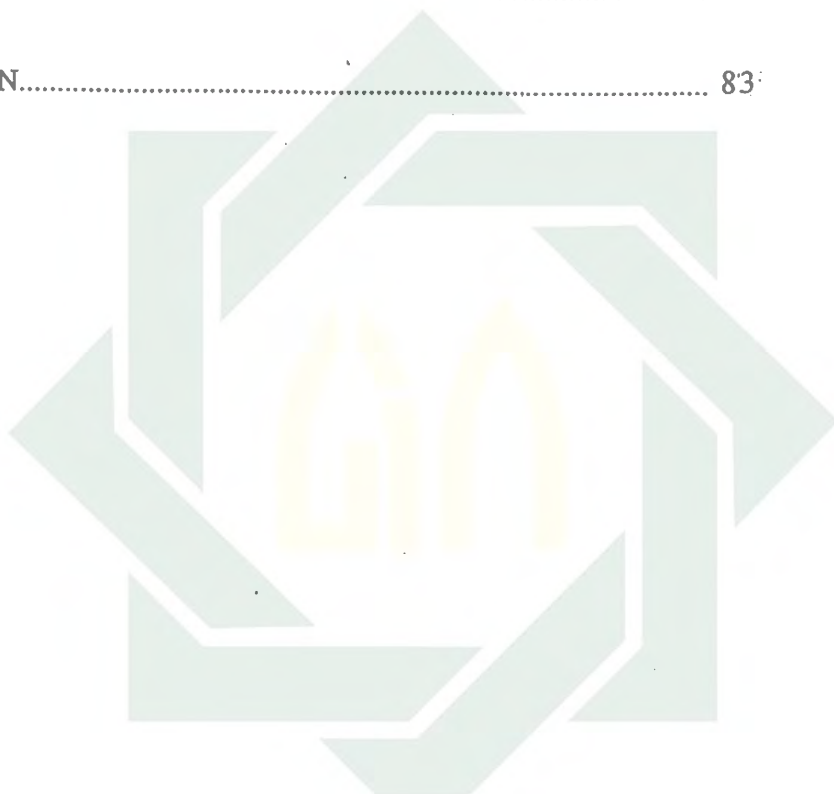
**BAB IV ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MASJID JAMI'
BAITURRAHMAN DENGAN METODE BAYANG-BAYANG
AZIMUTH..... 63**

A. Analisis Terhadap Akurasi Arah Kiblat Masjid Jami'
Baiturrahman Dengan Metode Bayang-Bayang *Azimuth*
Matahari..... 63

B. Analisis Hukum Islam Terhadap Akurasi Arah Kiblat Masjid
Jami' Baiturrahman..... 69



BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. Jumlah penduduk Desa Karang Rejo.....	46
II. Lembaga pendidikan	48
III. Gambaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	48
IV. Perincian penduduk berdasarkan jenis pekerjaan..	50
V. Sarana ibadah.....	52

DAFTAR TRANSKRIPSI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:

- a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *arba'an*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmizi*
 - c. Tanda *ḍammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
- d. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*
 - e. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuḥayliy*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) diatasnya, misalnya *imkān*, *zarī'ah*, dan *murū'ah*.
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *ḥaddun*, *saddun*, *ṭayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hilāl*.
7. *Tā' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl*.

